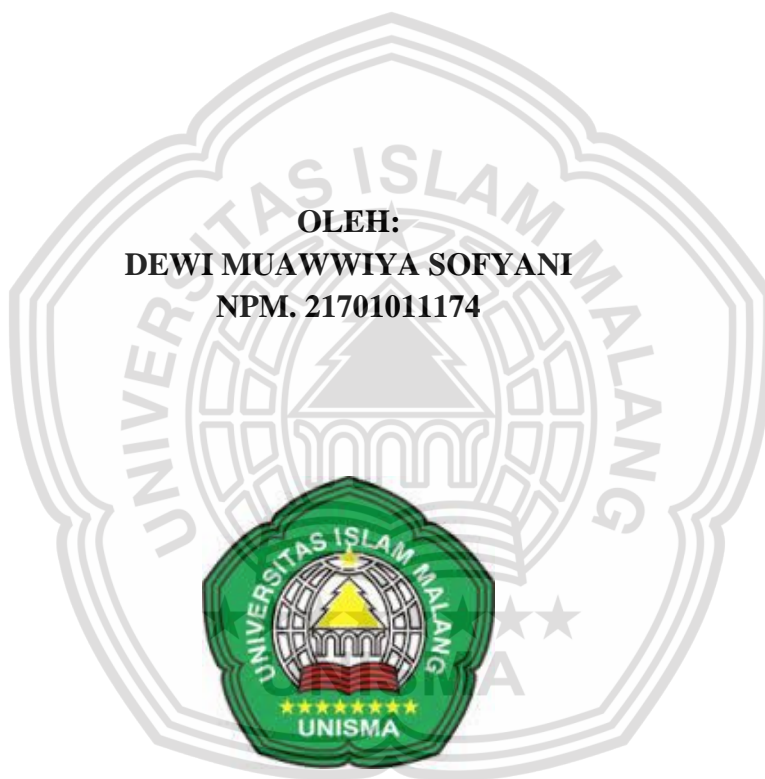




**“UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VII DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR’AN
DAN HADITS DI MTs HASANUDIN SEMARAPURA ”**

SKRIPSI

**OLEH:
DEWI MUAWWIYA SOFYANI
NPM. 21701011174**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

ABSTRAK

Sofyani, Dewi Muawwiya. 2021. *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Hasanudin Semarang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S. Pd., M. Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci: Upaya Guru, motivasi belajar, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru merupakan orang yang berperan penting dalam perkembangan pendidikan siswa, karena peran guru sebagai pembimbing dan Pembina yang mengarahkan siswa untuk belajar, dalam belajar siswa harus memiliki motivasi belajar agar siswa terdorong atau tergerak untuk belajar. Oleh karena itu guru sangat berperan penting dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa. Upaya menumbuhkan motivasi belajar merupakan salah satu cara guna mengembangkan atau meningkatkan kemauan siswa untuk belajar.

Berdasarkan konteks penelitian maka penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Hasanudin Semarang”. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di Mts Hasanudin (2) untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa di Mts Hasanudin (3) untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di Mts Hasanudin.

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun data sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data yang gunakan ialah, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain: Upaya guru mata pelajaran alqur'an hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya yakni dengan membangkitkan minat belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan pemanfaatan berbagai macam metode pembelajaran dan alat serta media pendukung pembelajaran, pemberian pujian, penilaian dan *reward* atas segala keberhasilan siswa, serta menciptakan persaingan yang sehat dan kompetitif dalam pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar siswa terjadi karena dengan upaya yang dilakukan oleh guru mendapat respon yang baik dan antusias dari siswa, maka motivasi belajar siswa meningkat. Faktor-faktor penghambat upaya meningkatkan motivasi belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri, seperti rasa malas, tidak adanya motivasi belajar dalam dirinya, kedua, faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar seperti, lingkungan, sarana dan jaringan siswa yang tidak mendukung di rumah. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yakni fasilitas yang memadai seperti media, alat pembelajaran, dan jaringan bagi guru dan siswa di sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah modal yang sangat penting bagi suatu individu karena pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan guna menumbuhkan dan membentuk karakter pribadi individu tersebut. Seluruh masyarakat menyetujui bahwasannya pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat membantu menciptakan individu yang cakap dan berguna di masyarakat kelak.

Dalam kehidupan keluarga, berbangsa, dan bernegara, pendidikan merupakan unsur yang penting. Oleh karena itu pendidikan dijadikan salah satu tolok ukur maju mundurnya suatu bangsa dan negara. Terbitnya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab III pasal 4 merupakan sebuah penegasan dari pentingnya pendidikan bagi setiap individu.

Guru selaku pembimbing siswa yang juga bertanggung jawab atas kelancaran dan suksesnya proses dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran siswa tentunya memiliki berbagai macam hal yang mempengaruhi kegiatan belajarnya, salah satunya motivasi. Ketika proses belajar mengajar berlangsung tentunya banyak sekali permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa. Dalam perihal daya tangkap dan penguasaan materi pelajaran terutama, hal inilah yang mengakibatkan siswa menjadi *down* dan tidak bersemangat lagi bahkan juga menyebabkan siswa

tidak konsentrasi pada pelajaran. Berdasarkan kasus diatas sudah seharusnya guru selaku pendidik khusus kepada guru PAI agar bisa menjalankan tugasnya sebagai motivator dan menjadi jembatan untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Sebaiknya sebagai seorang pendidik hendaknya memiliki rasa ingin tahu, bagaimana siswa belajar dan mengadaptasikan dirinya dengan kondisi belajar di lingkungannya. Hal ini akan menambah pemahaman dan pengetahuan pendidik sehingga proses pembelajaran akan berlangsung efektif dan optimal, dikarenakan pengetahuan tentang siswa yang ada korelasinya dengan masalah pembelajaran bisa digunakan sebagai landasan untuk memberikan motivasi kepada siswa sehingga anak mau dan mampu belajar dengan baik.

Sardiman (dalam Oktiani, 2017: 224- 225) mengungkapkan bahwa fungsi motivasi sangat penting dalam dalam belajar, karena motivasi dan belajar adalah dua hal yang sangat berkaitan dan saling mempengaruhi. perlu dimengerti guru supaya bisa melaksanakan berbagai macam bentuk aktivitas kepada peserta didik. Wina Sanjaya (dalam Emda, 2017: 175) mengatakan sering kali terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan dikarenakan potensinya kurang, tapi karena kurangnya bahkan tidak adanya motivasi belajar, akibatnya siswa tidak bisa mengaktualisasi potensi yang dimilikinya.

Motivasi adalah hal yang begitu penting dalam belajar mengajar karena motivasi belajar memiliki fungsi yang sangat penting guna meningkatkan mutu belajar, karena suksesnya suatu pembelajaran dikarenakan adanya motivasi. Pun dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni salah

satu mata pelajaran PAI yang mempunyai tujuan untuk mengajak siswa berpikir logis dan kritis. Terdapat empat komponen yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pendidikan tersebut, yakni: kurikulum, guru, metode, alat, dll, dan keempat komponen tersebut harus saling berkaitan satu sama lain.

Guru mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran dan pembelajaran yang lakukannya. Maka dari itu guru perlu memikirkan dan menyusun perencanaan dengan matang guna meningkatkan pembelajaran bagi siswa dan memperbaiki kualitas pengajarannya. Guru berfungsi sebagai pengelola kelas ketika proses belajar berlangsung, guru bertindak sebagai fasilitator yang menciptakan situasi belajar yang efektif agar memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan sebaik mungkin, mengembangkan bahan pelajaran, serta meningkatkan potensi siswa untuk menyimak materi dan menguasai tujuan yang harus dicapai. Guru dituntut agar mampu mengelola proses belajar mengajar dengan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa mau belajar.

Sehubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dalam pelaksanaan belajarnya guru perlu memberikan motivasi kepada siswa karena hal itu adalah salah satu penunjang guna mencapai hasil belajar. Belajar akan optimal apabila ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan kepada siswa semakin berhasil juga pembelajaran tersebut.

Awal tahun 2020 negara dilanda pandemik covid-19, di tengah kondisi dan situasi yang seperti ini pembatasan sosial masyarakat diberlakukan oleh pemerintah, termasuk kegiatan Pendidikan. Kegiatan Pendidikan dialihkan menjadi sekolah daring atau online. Dalam kondisi covid-19, sekolah MTs

Hasanudin Semarapura menerapkan pembelajaran dengan menggunakan sesi yakni, sesi daring dan sesi luring. Hal ini menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa, seperti siswa jadi malas belajar dan mengerjakan tugas sehingga mereka lupa akan kewajiban mereka sebagai seorang siswa. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik dan perlu mengadakan penelitian dengan mengambil judul: **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di Mts Hasanudin Semarapura.**

B. Fokus Penelitian

Motivasi merupakan energi atau kekuatan yang dapat membuat seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu yang disebut dengan kemauan. Baik kemauan yang bersumber dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. kualitas perilaku yang dilakukannya ditentukan berdasarkan seberapa besar motivasi yang individu miliki (Suprihatin: 2015: 75)

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Hasanudin Semarapura?
2. Bagaimana Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MTs Hasanudin Semarapura?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya peningkatan motivasi belajar di MTs Hasanudin Semarapura?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Hasanudin Semarang
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa di MTs Hasanudin
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya peningkatan motivasi belajar di MTs Hasanudin Semarang

D. Kegunaan Penelitian

1) Teoritik

Diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat dan pemikiran terkait perkembangan ilmu pengetahuan. Terutama tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2) Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai wadah penambah wawasan serta ilmu bagi penulis dan juga sebagai bekal pengalaman untuk menjadi pendidik dan pembimbing di masa depan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangsih pemikiran supaya sekolah bisa meningkatkan mutunya, mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajarannya, khususnya terkait meningkatkan motivasi belajar siswa

c. Bagi Guru

Sebagai pengetahuan dan referensi bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengevaluasi kegiatan pembelajarannya terkait motivasi belajar peserta didik.

d. Bagi Calon Peneliti

Sebagai bahan atau acuan referensi bagi calon peneliti. Dan juga bisa dijadikan bahan atau sumber referensi bagi calon peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian terkait upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Guna mempermudah pemahaman serta menghindari kekecohan pengertian, maka dari itu perlu ada penegasan istilah pada penulisan skripsi ini sesuai dengan fokus yang berisi dalam tema pembahasan, yakni sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb)
2. Guru adalah pengajar, pendidik, atau pembimbing yang memberikan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik disekolah, selain memberi ilmu pengetahuan, guru sebagai pendidik juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada peserta didik agar memiliki kepribadian yang prima.

Guru merupakan manusia yang unik dan memiliki karakternya tersendiri, dari perbedaan karakter inilah teriptanya situasi dan kondisi belajar yang bervariasi.

3. Motivasi adalah usaha atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Upaya guru mata pelajaran alqur'an hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya yakni dengan membangkitkan minat belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan pemanfaatan berbagai macam metode pembelajaran dan alat serta media pendukung pembelajaran, pemberian pujian, penilaian dan *reward* atas segala keberhasilan siswa, serta menciptakan persaingan yang sehat dan kompetitif dalam pembelajaran
2. Peningkatan motivasi belajar siswa terjadi karena adanya kegiatan dengan pemberian motivasi di awal dan di akhir pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan ice breaking di tengah pembelajaran, bimbingan baca iqra' bagi siswa yang belum mampu membaca al-qur'an, berdasarkan kegiatan-kegiatan diatas terlihat dari respon siswa maka motivasi belajar siswa di katakana meningkat, namun ketika pembelajaran daring meningkat atau menurunnya motivasi belajar kembali pada diri masing-masing siswa.
3. Faktor-faktor penghambat upaya meningkatkan motivasi belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri, seperti rasa malas, tidak

adanya motivasi belajar dalam dirinya, kedua, faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar seperti, lingkungan, sarana dan jaringan siswa yang tidak mendukung di rumah. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan belajar siswa yakni sarana dan prasarana sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas media pembelajaran dan jaringan yang memadai seperti, media proyektor, dan jaringan wifi yang disediakan untuk guru dan siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan seterusnya dapat melakukan kerja sama yang baik dan juga mendukung peran guru dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa

2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru mata pelajaran diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan dalam mengelola kelas

3. Siswa

- a. Siswa hendaknya menggunakan fasilitas yang sudah disediakan di sekolah dengan baik
- b. Siswa di harapkan terus belajar agar motivasi belajarnya dan hasil belajarnya meningkat

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Muhammad Nabil., Sulistiani, Ika Ratih., & Sulistiono, Muhammad. (2020). *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur;An Hadits Siswa-Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Al Islam Ngori Mojokerto. Jurnal Vicratina, Vol. 5 (1). 55*
- Achmad, Syaefudin. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Materi Al-Qur'an Hadits Integratif-Inklusif Di Madrasah Aliyah. Jurnal Insania, Vol. 24 (2), 267-269*
- Ar, Rasikh. (2019). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 15 (1), 15*
- Azwar, Meutiah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara
- Emda, Amna. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, Vol. 5 (2), 175-176*
- Fakhrurrazi. (2016). *Penerapan Metode Card Short Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada siswa MTs Darul Huda Kota Langsa. Jurnal AL- IKHTIBAR, Vol. 3 (2), 88*
- Fauziah, Safiah, & Habibah. (2017). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas VSD Negeri Lampagen Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 2 (1), 33*
- Hardani *et al.* 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Haq, Azhar. (2018). *Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. Jurnal Vicratina, Vol 3 (3), 194-196*
- Husein, Alfian, & Salayar. (2018). *Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTs Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat. Jurnal Al-Iltizam, Vol. 3 (1), 1-2*
- Irawan, Haq, & Bela Dina. (2019). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MTs Hasyim Asy'Ari Kota Batu. Jurnal Vicratina, Vol. 4 (6), 98-99*
- Lutfi, Moh Fatih. (2014). *Pembelajaran Menggairahkan Dengan Ice Breaking. Jurnal Studi Islam Madinah, Vol. 11 (1), 104*
- Oktiani, Ifni. (2017). *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. Jurnal Kependidikan, Vol. 5 (2), 218-255*

- Rizkiya, Amanatu., Sa'dijah, Chalimatus., & Mustafida, fida. (2019). *Penerapan Metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas X mipa 1 Man 1 Kota Malang. Jurnal Vicratina, Vol. 4 (3). 64*
- Rois, Nur. (2019). *Konsep Motivasi, Perilaku, Dan Pengalaman Puncuk Spiritual Manusia Dalam Psikologi Islam. Vol. 7 (2), 185*
- Setiawan, M Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia*
- Setyani, Sulis. (2019). *Peningkatan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Melalui Penerapan Metode Talking Chips. Jurnal Al-I'tibar Pendidikan Agama Islam, Vol. 6 (2), 66*
- Sitoyo, sandu, & Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing*
- Suprihatin, Siti. (2015). *Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Ekonimi UM Metro, Vol. 3 (1), 74-75*
- Uno, Hamzah B, & Lamatenggo, Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi. Jakarta: PT Bumi Aksara*
- Uyun, Muhammad, & Warsah, Idi. 2021. *Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA*
- Wafiro, Arifin, & Sholihah. (2019). *Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal KIMu, Hal. 1434-1436*